

INTISARI

TH. Benita Odena Nettavashti, *Representasi Remaja Perempuan dalam Majalah Gadis tahun 1996*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji representasi remaja perempuan yang dikonstruksi dalam majalah *Gadis* tahun 1996. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian sejarah serta teori representasi Stuart Hall, khususnya model *encoding/decoding*. Tahun 1996 dipilih karena merupakan periode penting, di mana media berada dalam pengaruh ideolog konservatif negara namun mulai dibayangi oleh masuknya globalisasi dan modernisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa majalah *Gadis* secara konsisten menampilkan citra remaja perempuan ideal sebagai pribadi yang modis, cantik, tubuh ramping, berprestasi, sopan, dan tetap mematuhi norma-norma tradisional. Representasi tersebut dibentuk melalui berbagai rubrik seperti mode, kecantikan, hubungan sosial, dan psikologi remaja. Dengan menggunakan pendekatan *encoding/decoding*, ditemukan bahwa makna-makna tersebut merupakan hasil konstruksi media yang tidak selalu diterima utuh oleh pembaca. Pembaca dapat melakukan negosiasi bahkan menolak pesan yang disampaikan, sesuai dengan latar belakang sosial dan kultural masing-masing.

Penelitian ini menunjukkan bahwa majalah *Gadis* tidak hanya menjadi media hiburan remaja, tetapi juga wadah sosialisasi budaya dan gender yang mencerminkan ketegangan antara modernitas global dan nilai-nilai lokal dalam membentuk identitas remaja perempuan di Indonesia.

Kata kunci: representasi, majalah *Gadis*, remaja perempuan, Stuart Hall, *encoding/decoding*

ABSTRACT

TH. Benita Odena Nettavashti, *Representasi Remaja Perempuan dalam Majalah Gadis tahun 1996*. An Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Departement of History, Faculty of Letters, Sanata Dharma University. 2025.

This study aims to examine how Indonesian teenage girls is represented in *Gadis* magazine throughout the year 1996. The research adopts a qualitative approach with historical methods, using Stuart Hall's theory of representation and the *encoding/decoding* model. The year 1996 was chosen as a significant transitional period, during which media operated under conservative state ideology while gradually being influenced by globalization and modernization.

The findings reveal that *Gadis* magazine consistently portrayed the ideal teenage as fashionable, beautyfull, slim body, high-achieving, polite, and conforming to traditional gender norms. These representations were constructed through various columns, including fashion, beauty, social relations, and adolescent psychology. By applying the *encoding/decoding* model, the study shows that these meanings were encoded by the media and not always accepted uniformly by readers. Readers may negotiate or even oppose the intended messages based on their individual social and cultural backgrounds.

This research concludes that *Gadis* magazine functioned not only as entertainment for teenage girls but also as a cultural and gender socialization agent, reflecting the tension between global modernity and local values in shaping the identity of teenage girls in Indonesia.

Keywords: representation, *Gadis* magazine, teenage girls, Stuart Hall, encoding/decoding.